

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti akan mendeskripsikan secara tertulis hal-hal yang didapat dari hasil wawancara dan yang di temukan di lapangan dengan jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian.

### **B. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini berjumlah sepuluh orang. Informan dalam penelitian ini tidak dilibatkan secara acak, tetapi dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik bola salju atau berantai (*snowball sampling*). Artinya pengambilan sampel dilakukan secara berantai dengan meminta informasi pada orang yang diwawancarai atau yang dihubungi sebelumnya (Patton dalam Poerwandari, 2009). Sedangkan untuk informan tambahan agar dapat mendukung penelitian ini adalah orangtua informan. Adapun kriteria informan yang akan dilibatkan dalam penelitian, yaitu:

1. Remaja normal (*non-disability*) dengan rentang usia 13-21 tahun
2. Remaja yang memiliki saudara kandung penyandang autisme

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*depth interview*) untuk memperoleh pemahaman lebih luas mengenai makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti. Metode wawancara ini disertai dengan pedoman wawancara semi struktur dan berupa *open ended question*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa draf pertanyaan yang disusun secara sistematis dan sekaligus menjadi pedoman wawancara yang disusun berdasarkan dimensi dari hubungan persaudaraan.

Selain teknik wawancara, peneliti juga akan melakukan observasi selama wawancara. Observasi berisi deskripsi tentang hal-hal yang diamati, apapun yang oleh peneliti dianggap penting menyertakan informasi-informasi dasar seperti catatan waktu, *setting* fisik lingkungan dan sebagainya.

#### **2. Kelengkapan Penelitian**

Kelengkapan penelitian yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan metode yang telah ditetapkan adalah :

##### **a. Pedoman wawancara**

Digunakan untuk memfokuskan data yang akan diambil agar sesuai dengan tujuan penelitian, juga sebagai alat bantu untuk mengkategorikan jawaban. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan

aspek dari hubungan saudara kandung. Pedoman ini ditujukan untuk informan dan orangtua informan sebagai sumber tambahan.

b. Observasi

Berguna sebagai sarana untuk mencatat identitas pribadi informan dan hal-hal yang dianggap penting yang terjadi dilapangan.

c. Alat perekam suara (*handphone*)

Alat untuk merekam perkataan informan saat wawancara, yang berguna untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara agar tidak satupun ucapan yang terlewatkan.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilalui dan dikerjakan dalam suatu penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Langkah awal dari penelitian ini adalah mengumpulkan dan mempelajari sejumlah literatur baik dari buku, jurnal bahasa Inggris dan Indonesia, tesis maupun artikel yang berkaitan dengan hubungan saudara kandung pada anak autisme. Sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu mempersiapkan instrumen yang akan digunakan yaitu pedoman wawancara informan dan orangtua informan, lembar observasi, alat perekam dan instrumen lainnya untuk menunjang kelancaran jalannya penelitian. Kemudian peneliti melakukan observasi awal untuk mencari tahu mengenai

hubungan saudara kandung anak autisme dan aktivitas mereka sehari-hari. Selanjutnya peneliti memilih beberapa informan awal untuk data awal kelengkapan penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada observasi data awal, peneliti telah ditunjukkan beberapa tempat dimana para remaja ini biasanya ditemukan bersama saudara mereka yang autisme. Peneliti berusaha untuk menjalin komunikasi dengan orangtua informan setiap kali singgah di kediaman mereka. Saling memperkenalkan diri, menawarkan minuman dan makanan yang disediakan, sampai kepada perbincangan peneliti yang ingin meminta kesediaan waktu dan persetujuan informan serta orangtua mereka untuk melakukan wawancara bersama peneliti.

Pengambilan kriteria informan sangat rumit karena jarang atau bahkan sulit menemukan informan remaja yang mempunyai saudara kandung autisme. Mulai dari tempat terapi autisme satu ke tempat lainnya tidak banyak informan yang ditemukan sesuai dengan kriteria. Masing-masing dari tempat terapi dan sekolah khusus memiliki setidaknya beberapa anak autisme, tetapi yang bersedia meluangkan waktu dan bersedia menjadi informan peneliti tidak semuanya. Rasa keberatan dan kurang kooperatifnya orangtua informan serta ketakutan-ketakutan lainnya menjadikan alasan bagi mereka tidak bersedia dijadikan informan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini yang bersedia diwawancarai dan orangtuanya sangat

kooperatif berjumlah sepuluh orang yang mana lima orang perempuan dan lima orang laki-laki dari berbagai tempat dan informasi yang berbeda.

### 3. Tahap Pengumpulan Data

Setelah observasi dan wawancara dilakukan maka data-data yang telah diperoleh langsung ditulis ulang pada lembar observasi dan catatan wawancara. Kemudian seluruh data dari sampel digolongkan, dianalisis dan dideskripsikan agar tergambar sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan.

### 4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini data dari seluruh informan di golongan, kemudian dianalisa dan dideskripsikan agar tergambar hasil penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya, peneliti melakukan validitas data, apakah data yang diperoleh dari informan sesuai dan dapat dipercaya.

### 5. Tahap Penyelesaian

Pada tahap akhir penelitian, seluruh hasil penelitian sudah selesai dianalisis. Selanjutnya hasil penelitian ini siap untuk dilaporkan dan dipertanggungjawabkan.

## **E. Validitas**

Validitas, dimaksudkan untuk merangkum bahasan menyangkut kualitas penelitian kualitatif. Validitas dalam kualitatif terletak pada keberhasilannya mencapai maksud mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses,

kelompok sosial atau pola interaksi yang kompleks. Salah satu untuk meningkatkan validitas penelitian kualitatif adalah dengan melakukan triangulasi.

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yang menjadi sumber informasi dalam validitas data adalah orangtua. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil wawancara informan dengan hasil wawancara orangtua.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman (1994) yang terdiri atas empat tahapan. Tahapan pertama adalah tahapan pengumpulan data, tahapan kedua adalah tahap reduksi data, tahapan ketiga adalah tahap *display* data, dan tahapan keempat adalah tahap penarikan kesimpulan.

### **1. Pengumpulan data**

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif tidak memiliki waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengumpulan data dapat dilakukan. Pada awal penelitian kualitatif, umumnya peneliti melakukan studi *pre-eliminary* yang berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal fenomena yang diteliti itu benar-benar ada.

### **2. Reduksi data**

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang

akan dianalisis sesuai dengan formatnya masing-masing. Hasil wawancara diformat menjadi bentuk verbatim wawancara. Data yang diperoleh dari lapangan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari temanya. Dengan demikian, reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk menyajikan, menggolongkan, mengarahkan hasil data penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti.

### 3. *Display data*

*Display data* adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta diakhiri dengan memberikan kode (*coding*). Inti *display data* adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran peneliti yang menyeluruh untuk mempermudah pemahaman terhadap aspek-aspek yang telah direduksi. Aspek-aspek tersebut harus disajikan secara singkat dan jelas. Penyajian sebagai dasar untuk menafsirkan dan mengambil keputusan hasil penelitian.

### 4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti dan makna yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis.

### **G. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru yang mana tempatnya disesuaikan dengan kemauan informan agar merasa aman dan nyaman dalam mengungkapkan hal-hal mengenai dirinya dan saudara kandung penyandang autisme. Jadwal penelitian memuat tentang proses dan rencana waktu kegiatan pembuatan skripsi dari awal sampai akhir (terlampir).